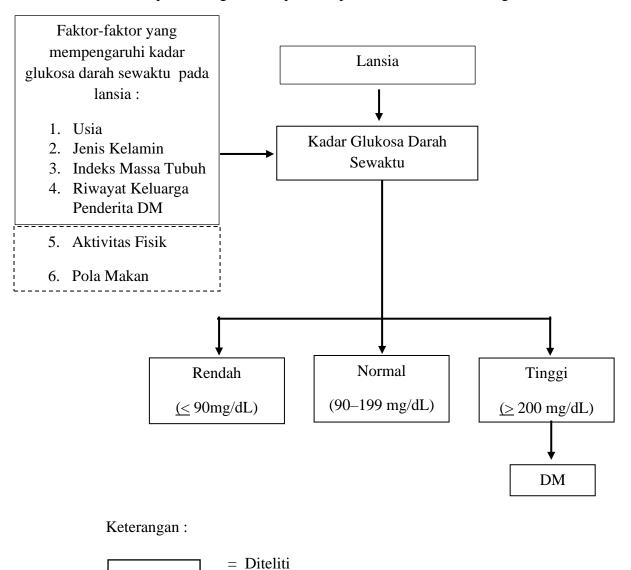
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



= Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa lansia mengalami penurunan fungsional yang menyebabkan kadar glukosa darah tidak stabil. Adapun faktor yang mempengaruhi kadar glukosa darah tidak stabil yaitu umur, jenis kelamin, indeks masa tubuh dan Riwayat kelurga penderita DM, maka perlu dilakukan pengukuran kadar glukosa darah sewaktu pada lansia. Dengan melukakn perbandingan interpretasi hasil yaitu rendah jika kadar glukosa darah ≤ 90mg/dL, normal jika kadar glukosa darah 90−199 mg/dL dan tinggi jika kadar glukosa darah ≥ 200 mg/dL yang dikatagorikan penyakit DM.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel – variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kadar glukosa darah sewaktu pada lansia, usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh dan riwayat keluarga penderita DM.

2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Vo	Variabel	Drfinisi	Cara	Skala Data	
		Operasional	Pengukuran		
1	2	3	4	5	
1.	Kadar	Konsentrasi gula di	Pengukuran	Ordinal	
	Gula darah	dalam darah satuan	dilakukan dengan	a. Rendah	
	sewaktu	mg/dL yang diukur	menggunakan	$(\leq 90 \text{mg/dL})$	
		sesaat tanpa	metode POCT	b. Normal	
		memperhatikan		(90-199 mg/dL)	
		waktu makan		c. Tinggi	
				d. $(\geq 200 \text{ mg/dL})$	
2.	Usia	Rentang kehidupan	Lembar	Ordinal	
		seseorang yang	wawancara	a. Lanjut usia:	
		diukur dari tanggal		(60-69 tahun)	

		lahir sampai tahun sekarang		b.	Lansia tua: (> 70 tahun).
3.	Jenis kelamin	Perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologi sejak seorang itu dilahirkan	Observasi	a. b.	Nominal Perempuan Laki – laki
4.	Indeks massa tubuh	Salah satu indikator status gizi berdasarkan indeks berat badan dan tinggi badan.	Pengukuran berat badan menggunakan timbangan dan tinggi badan menggunakan microtoise kemudian angka berat badan dibagi dengan angka tinggi badan (kg/m²)	a.b.c.d.e.	Ordinal Kurus (IMT < 18,5 kg/m²) Normal (IMT 18,5 – 22.9 kg/m²) Gemuk (IMT 23-24,9 kg/m²) Obesitas I (IMT 25-29,9 kg/m²) Obesitas II (IMT \geq 30 kg/m²)
5.	Riwayat keluarga penderita DM	Terdapat keluarga (ayah, ibu, saudara perempuan, saudara laki-laki saudara dari ibu, saudara dari ayah, kakek, dan nenek) yang memiliki riwayat penyakit Diabetes Melitus	Lembar wawancara	a. b.	Nominal Ada Tidak ada